

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Kadek Indah Ratnaningsih¹
I Gusti Ngurah Agung Suaryana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: ratnaningsih_indah@yahoo.com / telp: +62 85737691441

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada hotel berbintang di Kabupaten Badung. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 44 manajer akuntansi pada hotel bintang tiga dan empat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).

Kata Kunci: *kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi*

ABSTRACT

Effectiveness of the accounting information system is a success achieved by the accounting information system to produce timely, accurate, and reliable. This study aimed to determine the effect of information technology sophistication, management participation, as well as the accounting manager's knowledge of the effectiveness of accounting information systems. The research was conducted at five-star hotels in Badung regency. Samples were taken by purposive sampling technique as much as 44 accounting manager in three and four star hotels. Analysis using multiple linear regression analysis. Research results showed sophistication of information technology, management participation, as well as knowledge of accounting managers positive and significant impact on the effectiveness of accounting information systems (AIS).

Keywords: *information technology sophistication, management participation, accounting manager knowledge, accounting information systems effectiveness*

PENDAHULUAN

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani,2010). Al Eqab dan Adel (2013) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi dengan karakteristik informasi akuntansi. Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan (Chong dalam Jawabreh,2012).

Stales dan Selldon (dalam Putra,2012) menyatakan tujuan dari dilakukannya penelitian pada bidang teknologi informasi adalah pengguna akhir dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Kenanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi moderen, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Sementara itu, bisnis yang kompetitif menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu menunjukkan keunggulannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu

alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ogah,2013). Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan (Raupeliene,2003). Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Kustono,2011) Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi . Komala (2012) menyatakan bahwa manajer akuntansi (*controller*) merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan prosedur organisasi.. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang dijalankan menuntut seorang manajer akuntansi untuk memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al.*,2011). Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani,2012). Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima

dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto,2001).

Onaolapo dan Odetayo (2012) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Ismail dan King (2007) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap keselarasan atau kesesuaian teknologi informasi dengan strategi bisnis. Ekayani,dkk. (2005) menyatakan bahwa fasilitas teknologi informasi mampu menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal perusahaan dan mempengaruhi daya saing perusahaan.

Keberhasilan sistem juga tidak terlepas dari keterlibatan manajemen. Ismail (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Manajemen perlu mengontrol dan mengetahui pentingnya sistem informasi sebagai sumber daya strategis perusahaan (Widarno,2008).

Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa kecanggihan TI dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Begitu juga dengan penelitian Susilastri, dkk (2010) yang menunjukkan kuatnya pengaruh dukungan manajemen terhadap sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting

dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dalam Septriani,2010).

Sementara itu, Kouser, *et al* (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi dan partisipasi manajer dalam pelaksanaan dan pengembangan SIA memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Komala (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai efektivitas SIA. Dalam penelitian ini peneliti memilih hotel sebagai lokasi penelitian. Hotel yang dipilih adalah hotel-hotel yang memiliki klasifikasi bintang tiga dan empat. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian, peneliti membatasi sampel dengan tidak mengikutsertakan hotel bintang satu, dua dan lima. Hotel bintang tiga dan empat dianggap mewakili populasi dimana hotel-hotel ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dari bintang satu dan dua serta mendekati kelengkapan fasilitas yang dimiliki hotel bintang lima. Hotel berbintang tiga dan empat telah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas. Sistem informasi terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Pengertian Sistem

Sistem adalah unsur yang bekerja secara berkelompok dan berhubungan erat satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan (Mulyadi,2000:1). Secara umum, sebuah sistem terdiri dari input, pemrosesan, dan output.

Hall (2001) mengungkapkan sistem sebagai sekelompok komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan yang bergabung mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Informasi

Informasi didefinisikan sebagai data yang diolah dan dapat digunakan sebagai alat pembuatan keputusan (Bodnar dan William,2000:5). Gordan dalam Jogiyanto (2000:25) menyebutkan bahwa informasi dikatakan sebagai data yang diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi para penerimanya atau dapat berupa sesuatu yang berguna dan dapat dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi

Jusup (2005:4) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pencatatan, pengkalsifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Menurut American Intitute of Certified Public Accounting (AICPA) akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntans

Bodnar dan William (2000:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Menurut, Jogiyanto (2000:49), sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.

Kecanggihan Teknologi Informasi

Hussin *et al.*(2012) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (dalam Cragg *et al.*,2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*,1996). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney,2008).

Pengetahuan Manajer Akuntansi

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai *controller*. Gerrion (2009) menyatakan bahwa *controller* merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Anwar (2012) di dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2001:24), efektivitas merupakan sumber daya,

sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan (Kristiani,2012). Ompusunggu (2002) memberikan definisi efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel

Cecil Gillepsi dalam Widanaputra,dkk. (2009:32) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi pada hotel secara teori terdiri dari 5 subsistem yaitu (1) Sistem akuntansi utama merupakan sistem akuntansi dalam perusahaan jasa yang terdiri atas formulir atau dokumen, jurnal buku besar,buku pembantu, jurnal, bukti transaksi, dan laporan. Manajemen merancang unsur sistem informasi tersebut menjadi informasi keuangan yang digunakan bagi pihak internal dan eksternal (2) Sistem akuntansi penjualan/piutang merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk mencatat terjadinya transaksi piutang dan berkurangnya piutang. Terjadinya piutang berasal dari penjualan kredit dan menurunnya piutang berasal dari transaksi retur penjualan dan penerimaan kas dari piutang (3) Sistem akuntansi pembelian/hutang, sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya hutang dan berkurangnya hutang. Terjadinya hutang berasal dari transaksi pembelian kredit dan berkurangnya hutang berasal dari transaksi retur pembelian dan pelunasan hutang (4) Sistem pencatatan waktu dan penggajian, sistem ini dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya (5) Sistem produksi dan biaya produksi, sistem ini dirancang untuk mencatat terjadinya order produksi dan mengawasi persediaan produksi perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori-teori yang mendukung, dan hasil penelitian sebelumnya, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung.
- H₂ : Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung.
- H₃ : Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausalitas. Penelitian dilaksanakan pada hotel berbintang di Kabupaten Badung. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi data skor jawaban kuesioner yang terkumpul. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong data primer yaitu hasil jawaban kuesioner dari responden. Seluruh manajer akuntansi pada hotel berbintang di Kabupaten Badung digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 98 orang.

Metode penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Respondennya meliputi manajer akuntansi yang bekerja di hotel bintang 3 dan bintang 4 sehingga sampel berjumlah 51 orang . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda yang dihitung memakai program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS)*. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan

teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung. Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,083	2,525		0,429	0,670
Kecanggihan teknologi informasi (X ₁)	0,281	0,112	0,312	2,291	0,027
Partisipasi manajemen (X ₂)	0,355	0,163	0,287	2,174	0,036
Pengetahuan manajer akuntansi (X ₃)	0,598	0,264	0,292	2,264	0,029
R			0,715		
R²			0,511		
Adjusted R Square			0,475		
F Hitung			13,943		
Signifikansi F			0,000		

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, didapatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,475. Ini berarti 47,5 persen variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi. Sisanya sebesar 52,5 persen variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji F menunjukkan pengaruh secara serempak dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Utama,2012: 67). Berdasarkan hasil perhitungan reegresi linier berganda menunjukkan bahwa Sig. F = 0,000 < 0,05. Hal ini beararti model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (*fit*). Kecanggihan teknologi informasi (X_1), partisipasi manajemen (X_2), dan pengetahuan manajer akuntansi (X_3) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) pada hotel berbintang di Kabupaten Badung.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis menggunakan uji t (t-test) untuk mengetahui pengaruh satu variabel bvebas secara individual untuk menerangkan variasi variabel terikat (Ikhsan, 2008:248). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Apabila Sig. < 0,05, maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Pengaruh kecanggihan teknologi informasi (X_1) pada efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil olahan data SPSS yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan kecanggihan teknologi informasi memiliki Sig. = 0,027 < α = 0,05 , dengan demikian H_1 diterima. Ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Dwitrayani (2012) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Jadi, kecanggihan teknologi informasi perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi karena kecanggihan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas informasi.

Pengaruh partisipasi manajemen (X_2) pada efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil olahan data SPSS yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan partisipasi manajemen memiliki $\text{Sig.} = 0,036 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_2 diterima. Ini berarti bahwa partisipasi manajemen secara parsial memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Kouser *et al.* (2011) menemukan adanya pengaruh signifikan antara partisipasi manajer terhadap efektivitas SIA. Jadi, keterlibatan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan kualitas informasi yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Pengaruh pengetahuan manajer akuntansi (X_3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil olahan data SPSS yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan pengetahuan manajer akuntansi memiliki $\text{Sig.} = 0,029 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_3 diterima. Ini berarti pengetahuan manajer akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Komala (2012) yang membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan manajer akuntansi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Jadi, Tingkat pengetahuan seorang manajer akuntansi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Manajer akuntansi dengan pengetahuan yang tinggi terhadap teknik akuntansi dan teknik sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung. Ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan. Hotel telah menggunakan teknologi yang canggih dalam menunjang aktivitasnya. Keterlibatan Manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem memiliki tingkat partisipasi yang tinggi., begitu juga dengan manajer akuntansi memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan penguasaannya terhadap sistem informasi akuntansi.

Saran yang dapat diberikan adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi hotel berbintang yang ada di Kabupaten Badung untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansinya. Manajemen perlu mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, keterlibatan manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terus dievaluasi dan ditingkatkan untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradat M.F., and Alamro S.A. 2011. Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), pp: 361-369.
- Al Eqab, Mahmud., and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Ann Mooney, Michael Mahoney, and Barbara Wixom. 2008. Achieving Top Management Support in Strategi Technology Initiatives. *Howe School Alliance For Technology Management*, 12 (2), pp: 1-3
- Anwar, Adli. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada BUMN di Indonesia). *Jurnal SNA*. Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Management in SMEs. *Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- Dwitrayani, Made Christin. 2012. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2012. Data Hotel Bintang 2012. Denpasar,Bali.
- Ekayani, Ni Nengah Sri., Ghozali, Imam.,dan Zulaekha. 2005. Analisis Kontribusi Nilai Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Proses Bisnis Dan Dinamika Bersaing. *Jurnal SNA VIII*. h: 820-835.
- Gerrion, Noreen, Brewer. 2009. *Managerial Accounting*, 11th Edition. Boston: McGraw Hill
- Hall, James. A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Handayani, Ririn. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas SI pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12 (1), h: 26-34.
- Hussin, H., King. M. and Cragg, P.B. 2002. IT Alignment in Small Firms. *European Journal of Information Systems*, 11 (1), pp: 108-127.
- Igbaria, M., Baroudi, J. & Parasuraman, S. (1996). A motivational model of microcomputer usage. *Journal of Management Information Systems*, 13 (1), pp: 127-143.

- Ismail, N.A. and King. M. 2007. Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1 (1-2), pp: 1-19.
- Ismail, N.A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing Smes: Evidence From Malaysia. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38 (10), pp: 1-19.
- Jawabreh, Omar A.A. 2012. The Impact of Accounting Information System in Planning, Controlling and Decision Making Processes in Jodphur Hotels. *Asian Journal of Finance and Accounting*. 4 (1), pp:173-188.
- Jusup, Al.Haryono. 2005. *DasarDasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kustono, Alwan Sri. 2011. Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi dengan Variabel Intervening Partisipasi, Kecemasan, Kepuasan, Derajat Penerimaan, dan Ketidakpastian Kerja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan "Optimal"*.5 (1), pp: 3-50.
- Komala, Adeh Ratna. 2012. The Influence Of The Accounting Manager Knowledge And The Top Management Support To The Accounting Information System And It's Impact On The Quality Of Accounting Information: Survey In Management Institution Of Zakat In Bandung. *3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icbcr 2012) Proceeding*.
- Kouser, Rehana., Gul e Rana., Farasat Ali Shahzad. 2011. Determinants of AIS Effectiveness: Assessment thereof in Pakistan. *International Journal of Contemporary Business Studies*, 2 (12), pp: 6-21.
- Kristiani, Wahyu. 2012 Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ogah, Idagu Joseph. An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. *Greener Journal of Business and Management Business Study*, 3 (1), pp: 38-45.
- Ompusunggu, Halomuan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi*, 1 (2), h: 1-9.
- Onaolapo A.A., and Odetayo T.A. 2012. Effect of Accounting Information System on Organizational Effectiveness. *American Journal of Business and Management*, 1 (4)., pp: 183-189.

- Putra, Nugraha Pramana. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Citra Indonesia Feedmill. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Raupeliene, Asta. 2003. Development of A Model For Evaluating The Effectiveness of Accounting Information Systems. *Journal of Lithuanian University*, pp: 339-345.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Septriani, Evy. 2010. Pengaruh Kinerja Sistem terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT.Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Susilastri., Tanjung, Amris Rusli., Pebrina, Surya. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 18 (2), h: 121-132.
- Soudani, S.N. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4 (5), pp: 136-145.
- Widanaputra, A.A.G.P., Herkulanus Bambang Suprasto., Dodik Aryanto., dan M.M Ratna Sari. 2009. *Akuntansi Perhotelan (Pende katan Sistem Informasi)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widarno, Bambang. 2008. Efektivitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 6 (1), h: 1-13.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.